

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan dalam penelitian ini, maka diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan RME berbantuan media *adobe flash CS5* memberikan pengaruh terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa secara signifikan pada materi pecahan dengan kontribusi sebesar 86,86%. Selain itu, dapat dilihat bahwa pembelajaran ini paling efektif meningkatkan *goals* kognitifnya yang berupa kemampuan pemahaman matematis siswa yaitu pada indikator kemampuan memberikan contoh dan *counter example* dari konsep yang telah dipelajari.
- 2) Pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantuan media *adobe flash CS5* memberikan pengaruh terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa secara signifikan pada materi pecahan dengan kontribusi sebesar 83,35% terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa. Selain itu, dapat dilihat pembelajaran ini paling efektif meningkatkan *goals* kognitifnya yang berupa kemampuan pemahaman matematis siswa yaitu pada indikator menerapkan konsep secara algoritma.
- 3) Terdapat perbedaan pengaruh di antara perbandingan pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan RME dan pendekatan saintifik berbantuan media *adobe flash CS5* terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa pada materi pecahan. Pada hasil kemampuan awal pemahaman matematis siswa nilai rata-rata *pretest* di kelas eksperimen II jauh lebih besar yaitu 74,89, sedangkan di kelas eksperimen I hanya sebesar 69,62. Namun, pada rata-rata nilai akhirnya kelas eksperimen I lebih unggul yaitu sebesar 81,01 dibandingkan rata-rata akhir di kelas eksperimen II yang hanya sebesar 78,40. Dengan demikian, siswa yang mendapatkan pembelajaran matematika menggunakan pendekatan RME berbantuan media *adobe flash CS5* mengalami peningkatan kemampuan pemahaman matematis yang lebih tinggi dibandingkan pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantuan media *adobe flash CS5*.

- 4) Pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan RME berbantuan media *adobe flash CS5* memberikan pengaruh terhadap *self-efficacy* siswa dengan kontribusi sebesar 91,20% terhadap *self-efficacy* siswa. Dalam *goals* afektifnya, pembelajaran ini paling efektif dalam meningkatkan *self-efficacy* siswa pada indikator kegigihan dalam berupaya menyelesaikan tugas.
- 5) Pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantuan media *adobe flash CS5* memberikan pengaruh terhadap *self-efficacy* siswa dengan kontribusi sebesar 87,24% terhadap *self-efficacy* siswa. Dalam *goals* afektifnya, pembelajaran ini paling efektif dalam meningkatkan *self-efficacy* siswa pada indikator kuatnya keyakinan melaksanakan tugas.
- 6) Terdapat perbedaan pengaruh namun tidak signifikan di antara perbandingan pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan RME dan saintifik berbantuan media *adobe flash CS5* terhadap *self-efficacy* siswa. *Self-efficacy* awal siswa di antara kelas eksperimen I dan II tidak terdapat perbedaan, rata-rata nilai awal di kelas eksperimen I dan II sama-sama bernilai 78,26. Sama halnya dengan *self-sefficacy* awal siswa, hasil *self-efficacy* akhir siswa di antara kelas eksperimen I dan II juga tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Namun, perbedaannya terlihat pada rata-rata hasil akhir yang menunjukkan perbedaan rata-rata yaitu untuk kelas eksperimen I sebesar 83,50 dan untuk kelas eksperimen II sebesar 83,03. Dengan demikian, siswa yang mendapatkan pembelajaran matematika menggunakan pendekatan RME berbantuan media *adobe flash CS5* mengalami peningkatan yang lebih tinggi dalam meningkatkan *self-efficacy* siswa dibandingkan pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantuan media *adobe flash CS5*.
- 7) Terdapat hubungan yang positif antara kemampuan pemahaman matematis siswa dan *self-efficacy* siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan RME dan saintifik berbantuan media *adobe flash CS5*. Hubungan yang positif tersebut tergolong cukup kuat. Artinya, tingkat keeratan korelasi antara keduanya termasuk dalam klasifikasi cukup kuat dan terdapat juga kesamaan karakteristik antara keduanya, 28,09% dari variasi pencapaian pemahaman matematis dipengaruhi oleh *self-efficacy* siswa.

5.2 Saran/Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa saran yang diajukan kepada beberapa pihak sebagai berikut.

1) Bagi Siswa

Berdasarkan hasil temuan, beberapa siswa kurang memahami makna pecahan serta masih terdapat siswa yang ragu-ragu dan kurang yakin untuk menyampaikan pendapat atau bertanya mengenai materi yang disampaikan guru. Sehingga, peneliti merekomendasikan kepada siswa agar dapat terus berupaya dan belajar mengembangkan diri dalam memahami konsep dan mengimplementasikan materi pecahan dalam kehidupan sehari-hari, serta terus berlatih agar lebih mampu dan yakin dalam menyelesaikan dan menguasai berbagai macam kesulitan tugas, sehingga tidak ada keragu-raguan lagi dalam menjawab soal atau menyampaikan gagasannya.

2) Bagi Guru

Pembelajaran matematika menggunakan perbandingan pendekatan RME dan saintifik berbantuan *adobe flash CS5* direkomendasikan untuk dijadikan solusi alternatif bagi guru yang ingin meningkatkan *goals* kognitif dan afektif siswanya terutama pada kemampuan pemahaman matematis dan *self-efficacy* siswa di SD. Sebaiknya, guru juga terus berupaya mengembangkan diri dan meningkatkan *skill* dan pengetahuannya untuk menyadari peran pentingnya di dalam pembelajaran. Guru dapat memberikan *games* maupun kuis yang berisi soal-soal untuk menguji pemahaman siswa, sehingga siswa kelas rendah tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Jika guru ingin meningkatkan indikator pemahaman matematis siswa dalam kemampuan memberikan contoh dan *counter example* dari konsep yang telah dipelajari, maka direkomendasikan untuk menggunakan pendekatan RME berbantuan *adobe flash CS* pada langkah membandingkan dan mendiskusikan jawaban. Namun, jika guru ingin meningkatkan indikator pemahaman matematis siswa dalam kemampuan menerapkan konsep secara algoritma maka direkomendasikan untuk menggunakan pendekatan saintifik berbantuan *adobe flash CS5* pada langkah mengumpulkan informasi. Selanjutnya, jika guru ingin meningkatkan *self-efficacy* siswa (*goals* afektif) dalam indikator

Novi Rahmawati, 2019

PERBANDINGAN PENDEKATAN RME DAN SAINTIFIK BERBANTUAN ADOBE FLASH CS5 TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS DAN SELF-EFFICACY SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kegigihan dalam berupaya menyelesaikan tugas, maka direkomendasikan menggunakan pendekatan RME berbantuan *adobe flash CS*. Sedangkan, untuk indikator kuatnya keyakinan melaksanakan tugas, maka direkomendasikan menggunakan pendekatan saintifik berbantuan *adobe flash CS5*.

3) Bagi Pihak Sekolah

Sebagai pembuat kebijakan tertinggi dalam melakukan pengembangan kegiatan pendidikan, pihak sekolah direkomendasikan untuk membuat kebijakan melakukan supervisi pendidikan baik pada kinerja guru maupun mengadakan kegiatan pelatihan *software* pembelajaran misalnya pelatihan menggunakan *adobe flash CS5* sebagai bekal untuk mempersiapkan diri dalam mengembangkan inovasi pendidikan dan juga sebagai bekal untuk memberikan kontribusi terhadap proses belajar-mengajar sehingga membawa pengaruh psikologis yang positif bagi siswa.

4) Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian menggunakan perbandingan perbandingan pendekatan RME dan saintifik berbantuan *adobe flash CS5* terhadap kemampuan pemahaman matematis dan *self-efficacy* siswa pada materi pecahan atau pun materi lainnya, sehingga dijadikan sebagai referensi atau bandingan khususnya dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Kekurangan pada penelitian ini adalah media yang dianggap terlalu sulit dan terkesan kurang mampu menyampaikan materi dengan mudah. Disarankan untuk peneliti lain agar mempersiapkan media dengan sebaik-baiknya, memahami langkah-langkah dalam pendekatan yang digunakannya terlebih dahulu, serta tidak lupa untuk observasi terlebih dahulu ke sekolah penelitian agar lebih mengetahui karakteristik siswa, situasi maupun kondisi sekolah yang akan diteliti.